

# **"KONTEKSTUALISASI TEOLOGI PADA UPACARA ADAT TULUDE "SASALAMATE" DI JEMAAT GMIST SYALOM PENDAREHOKANG"**

**TRISKA KANSIL**

**1702254**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kajian deskripsi tentang :  
(1) Mengkaji, menganalisa arti makna Sasalamate dalam kebudayaan masyarakat Sangihe di Jemaat GMIST Syalom Pendarehokang. (2) memanfaatkan nilai Sasalamate sebagai sarana berteologi kontekstualisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) StudiDokumentasi.

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa: Sasalamate adalah unsur budaya masyarakat Sangihe yang teologis dan alkitabiah. Sebab nilai-nilai injil yang terkandung dalam Sasalamate, yakni: Sasalamate hadir sebagai nasihat atau pengajaran yang mendatangkan berkat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan kehidupan keluarga khususnya, Sasalamate adalah budaya Sangihe yang mendidik dan membina masyarakat bagaimana menjalani hidup agar tercapai suatu kehidupan yang harmonis, rukun, bersatu, sukses, sejahtera dan bahagia. Selanjutnya Sasalamate adalah sastra daerah lisan yang menerangkan nilai-nilai luhur budaya dan bermakna. Bermakna menjadi identitas masyarakat Lebo II khususnya karena mengandung nilai-nilai etis, moral dan idealis. Hal ini menunjukkan identitas sebagai masyarakat religius.

Sebagai saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah :1) Sebagai jemaat hendaknya lebih serius ketika mengikuti acara seperti upacara adat (Sasalamate), agar pengetahuan tentang Sasalamate dapat dipahami dengan baik. 2) Gereja hendaknya lebih efektif memberikan pengajaran-pengajaran seputar pemahaman tentang budaya Sasalamate, agar jemaat dalam hal ini memiliki pegangan yang kuat mengenai pengetahuan tentang Sasalamate.

**Kata Kunci: Upacara adat tulude, Sasalamate, Kontekstualisasi Teologi**

**“CONTEXTUALIZATION OF THEOLOGY AT THE TULUDE  
“SASALAMATE” TRADITIONAL CEREMONY AT THE GMIST SHALOM  
PENDAREHOKANG”**

**TRISKA KANSIL**

**1702254**

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain a descriptive study of: (1). Studying, analyzing the meaning of Sasalamate in the culture of the Sangihe community in the GMIST Syalom Pendarehokang Congregation. (2). Utilizing the value of Sasalamate as contextualizing theology. This study uses a qualitative research method using the techniques of (1) Observaton, (2) Interview, (3) Documentation Study.*

*Based on the data exposure, research findings and analysis results, it can be concluded that, Sasalamate is a theological and biblical element of Sangihe culture. Because the values of the gospel contained in Sasalamate, namely: Sasalamate is present as advice or teaching that brings blessings in people's lives in general and family life in particular, Sasalamate is a Sangihe culture that educates and fosters people how to live in order to achieve a harmonious, harmonius life, united, successful, prosperous and happy. Furthermore, Sasalamate is an oral religious literature that explains the noble values of culture and is meaningful. Meaning to be the identity of the Lebo II community in particular because it cantains ethical, moral and idealistic values. This show identity as a religious community.*

*The suggestions based on the results of this study are: 1) As a congregation, they should be more serious when participating in events such as traditional ceremonies (Sasalamate), so that knowledge about Sasalamate can be understood properly. 2) The church should be more sffective in providing teaching teachings around understanding the Sasalamate culture, so that the congregation in this case has a stronggrips on knowledge about Sasalamate.*

**Keywords:Traditional Ceremony Tulude, Sasalamate, Contetualization Of Theology**